

ABSTRACT

Fransisca Desi Natalia Aryanti. **ANALYSIS ON MEN'S AND WOMEN'S SENTENCES IN PETER BILLINGSLEY'S *COUPLES RETREAT***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

In its social context, language relates with several things, one of which is gender. The concept of gender is the division of people into two categories, men and women (Borgatta and Montgomery, 2000:1057). The existence of pros and cons about the distinction of men and women in using a language brings this study to focus on the sentences that are used by men and women.

In this study, there are two objectives to be achieved. The first objective is to find out the types of sentences that are used by men and women. The second objective is to identify the communicative functions used by the two sexes in each type of the sentences.

In this analysis, the writer used two kinds of approach. The first approach was sociolinguistic approach for discussing the relation between gender and the sentences being used by men and women. The second approach was pragmatic approach that identified the meaning in a sentence. The theories that were used were theories about type of sentences and communicative functions. This study used several related books in doing the analysis. Besides, there are some articles, journals, and other related data from the internet are used to complete the discussion.

In this analysis, there are 120 sentences spoken by men and 80 sentences spoken by women as the data. From those sentences, there are 80 sentences of men and 49 sentences of women are included to statements/declaratives, 26 sentences of men and 16 sentences of women are included to questions/interrogatives, 4 sentences of men and 2 sentences of women are included to commands/imperatives, and 10 sentences of men and 13 sentences of women are included to exclamations/exclamatory as the rest. Both men and women also have similar communicative functions. Men's statements consist of 38 sentences as representatives, 18 sentences as directives, 13 sentences as expressives, and 11 sentences as commissives, whereas, women's statements consist of 23 sentences as representatives, 8 sentences as directives, 11 sentences as expressives, and 7 sentences as commissives. Men's questions consist of 18 sentences as directives, 6 sentences as expressives, and 2 sentences as commissives, whereas, women's questions consist of 9 sentences as directives, 3 sentences as expressives, and 4 sentences as commissives. Men's commands consist of 4 sentences as directives and women's commands consist of 2 sentences as directives as well. The last is men's exclamations consist of 10 sentences as expressives only, whereas, women's exclamations consist of 11 sentences as expressives and 2 sentences as commissives. From the analysis, the writer concluded that in this particular study the concept of gender which refers to men and women has no influence to the use of sentences because in this study men and women used the similar types of sentences with the same communicative functions.

ABSTRAK

Fransisca Desi Natalia Aryanti. **ANALYSIS ON MEN'S AND WOMEN'S SENTENCES IN PETER BILLINGSLEY'S *COUPLES RETREAT***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Dalam konteks sosial, bahasa mempunyai keterkaitan dengan beberapa hal yang salah satunya adalah gender. Konsep gender sendiri merupakan pembagian orang menjadi dua kategori, pria dan wanita (Borgatta dan Montgomery, 2000:1057). Banyaknya pro dan kontra yang timbul mengenai adanya perbedaan pada pria dan wanita dalam menggunakan bahasa, mengantar studi ini untuk focus pada kalimat-kalimat yang digunakan oleh pria dan wanita.

Terdapat dua permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Permasalahan pertama adalah untuk mencari tau tipe kalimat apa saja yang digunakan oleh pria dan wanita. Permasalahan kedua adalah untuk mengetahui fungsi-fungsi komunikatif yang digunakan oleh pria dan wanita dalam setiap tipe kalimat tersebut.

Dalam analisis, penulis menggunakan dua jenis pendekatan. Yang pertama adalah pendekatan sosial karena membahas keterkaitan penggunaan kalimat oleh pria dan wanita. Kedua adalah pendekatan pragmatik untuk mengidentifikasi arti dalam kalimat. Teori yang digunakannya itu teori mengenai tipe kalimat dan fungsi komunikatif yang ada dalam kalimat. Selain buku-buku terkait, studi ini juga menggunakan artikel, jurnal serta data dari internet yang mempunyai keterkaitan dengan topik.

Dalam analisa ini, terdapat 120 kalimat pria dan 80 kalimat wanita yang digunakan sebagai data. Dari kalimat tersebut, terdapat 80 kalimat pria dan 49 kalimat wanita termasuk dalam bentuk pernyataan, 26 kalimat pria dan 16 kalimat wanita termasuk dalam bentuk pertanyaan, 4 kalimat pria dan 2 kalimat wanita termasuk bentuk perintah, dan sisanya adalah 10 kalimat pria dan 13 kalimat wanita termasuk dalam bentuk seruan. Baik pria maupun wanita juga mempunyai fungsi komunikatif yang sama. Bentuk pernyataan pria terdiri dari 38 kalimat berfungsi sebagai representatives, 18 kalimat berfungsi sebagai directives, 13 kalimat berfungsi sebagai expressives, dan 11 kalimat berfungsi sebagai commisives, sedangkan dalam bentuk pernyataan wanita terdiri dari 23 kalimat berfungsi sebagai representatives, 8 kalimat berfungsi sebagai directives, 11 kalimat berfungsi sebagai expressives, dan 7 kalimat berfungsi sebagai commisives. Bentuk pertanyaan pria terdiri dari 18 kalimat berfungsi sebagai directives, 6 kalimat berfungsi sebagai expressives, dan 2 kalimat berfungsi sebagai commisives, sedangkan dalam bentuk pertanyaan wanita terdiri dari 9 kalimat berfungsi sebagai directives, 3 kalimat berfungsi sebagai expressives, dan 4 kalimat berfungsi sebagai commisives. Bentuk perintah priater diri dari 4 kalimat berfungsi sebagai directives dan bentuk kalimat wanita terdiri dari 2 kalimat yang juga berfungsi sebagai directives. Yang terakhir adalah bentuk seruan pria yang terdiri dari 10 kalimat yang hanya berfungsi sebagai expressives, sedangkan bentuk seruan wanita terdiri dari 11

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kalimat berfungsi sebagai expressives dan 2 kalimat berfungsi sebagai commissives. Dari hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa dalam studi ini konsep gender yang mengarah pada pria dan wanita tidak mempengaruhi kalimat yang digunakan, karena dalam studi ini baik pria dan wanita menggunakan tipe kalimat yang sama dengan fungsi komunikasi yang sama pula.

